

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kita semua tahu bahwa keberadaan humor sudah sangat sering kita jumpai pada berbagai aktivitas sehari-hari. Hal itu dapat kita lihat dari berbagai acara hiburan di televisi atau dalam sebuah percakapan sehari-hari antar teman, kerabat ataupun rekan kerja. Selain itu, humor bisa terjadi kapanpun dan di manapun, dalam bentuk verbal ataupun nonverbal. Hal itu tergantung dari bagaimana humor itu muncul dan menimbulkan gelak tawa bagi orang yang mendengar dan menyaksikannya.

Sebagai suatu kebutuhan non materi, humor mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi penikmatnya. Seringkali humor dijadikan sarana untuk mengungkapkan kritik atau pendapat mengenai suatu hal yang terjadi dalam kehidupan masyarakat (Wijana, 1994: 21). Hal itu akan menimbulkan beberapa persepsi dalam diri penikmatnya sesuai dengan kritik sosial yang sedang dibahas oleh sang pelaku humor atau komedian. Kemudian, ada pula humor yang terjadi dengan tujuan untuk menghibur penikmatnya saja, artinya hanya dengan tujuan untuk membuat penikmatnya tertawa atau tersenyum (Widjaja dalam Rahmanadji, 2007: 213). Humor tersebut biasanya terjadi dalam *Reality Show*, drama komedi, film, atau serial televisi dalam bentuk situasi komedi. Program-program televisi tersebut bertujuan untuk menghibur pemirsa dengan mempertunjukkan berbagai cerita atau adegan humor yang terjadi selama program tersebut berlangsung sehingga menimbulkan tawa bagi penonton yang menyaksikan program-program

televisi tersebut. Namun, meskipun humor dapat menghibur seseorang, tetapi humor tidak selalu membuat seseorang tertawa (dalam Sathyanarayana, 2007: 25). Hal ini bisa kita lihat dari humor berjenis satir. Beberapa orang akan menanggapi humor berjenis ini dengan tertawa, namun beberapa orang lain akan menanggapi dengan ekspresi yang biasa saja atau bahkan mungkin dengan ekspresi yang tidak suka. Jadi, humor memang bertujuan untuk menghibur, tapi tidak selalu membuat penikmatnya tertawa.

Selain itu, humor juga disebutkan mempunyai kaitan yang begitu erat dengan psikologi manusia seperti yang diungkapkan oleh Martin (2007: 2) dalam bukunya bahwa fungsi humor dalam sebuah interaksi memiliki hubungan yang erat dengan psikologi sosial. Pengembangan psikologi itulah yang difokuskan kepada bagaimana cara humor berkembang dari masa ke masa, seperti dari masa kanak-kanak sampai dewasa. Lain dari pada itu, respon yang dihasilkan oleh penikmat berupa tawa atau pemahaman dari humor yang disajikan juga merupakan akibat dari berubahnya perasaan atau psikologi manusia, seperti contoh dari perasaan sedih menjadi senang karena terhibur oleh tindakan humor.

Kajian humor menurut Martin diperlengkap lagi dengan fakta-fakta lain bahwasanya humor juga sangat bermanfaat bagi kesehatan fisik dan mental penikmatnya. Pada tanggal 29 Januari 2016 pukul 12:20 WIB, majalah *online* Fimela mempublikasikan sebuah artikel yang berjudul, “Bahaya, Terlalu Serius dan Kurang Senyum bisa Memicu Gangguan Mental.” Artikel tersebut mengungkapkan bahwa beberapa penelitian menyatakan tertawa lebih sering, baik untuk kesehatan fisik dan mental. Tertawa akan memicu pelepasan hormon

bahagia semacam endorfin dan serotonin yang membuatmu lebih rileks. Sehingga hal itu dapat membantu seseorang untuk melepaskan atau menghilangkan stress dalam tubuh. Selain itu, tertawa juga dapat menjadi obat alami untuk mencegah depresi dan sakit hati.

Dilihat dari artikel di atas, kita tahu bahwa dengan humor dan tertawa, akan banyak sekali manfaat yang kita dapat. Kita akan menjadi lebih rileks, tenang dan mempunyai pikiran yang positif. Namun, meskipun begitu adapula humor yang justru akan menimbulkan masalah kepada diri komediannya jika digunakan bukan dalam jalur yang benar. Seperti contoh yang terjadi baru-baru ini pada salah satu *host* program televisi yang cukup terkenal yaitu *Ini Talk Show* yang dibawakan oleh komedian kawakan seperti Sule dan Andre Taulany. Salah satu *host* yang mendapatkan masalah tersebut adalah Andre Taulany dimana ia terjerat kasus penistaan agama atas perbuatannya yang dianggap telah menghina Rasulullah SAW. Pada tahun 2017, program televisi tersebut mengundang salah satu bintang tamu yaitu Virzha. Pada saat itu, Virzha mengatakan bahwa, "Wangi badan nabi Muhammad seperti seribu bunga" lalu dengan santai Andre menanggapi dengan berkata, "Itu badan apa kebon?" Dari situlah permasalahan pun timbul. Andre dianggap telah menghina nabi dan menistakan agama, dikarenakan perkataan yang telah ia ucapkan. Hal itu pula yang menyebabkan dirinya harus berhadapan dengan hukum dan berhenti dari berbagai acara yang telah diisi olehnya selama ini. Belajar dari kesalahan yang Andre perbuat, itu artinya penting bagi kita untuk mengetahui bagaimana cara berhumor yang baik sehingga tidak menimbulkan masalah bagi diri seorang komedian.

Dalam dunia hiburan, humor sangat ditonjolkan bahkan menjadi daya tarik tersendiri dalam sebuah program ataupun acara televisi. Oleh karena itu, saat ini banyak sekali program-program televisi yang mengedepankan humor dalam proses penayangannya, tak jarang mereka memanggil komedian-komedian kawakan untuk mengisi acara tersebut. Seperti contoh program *Talk Show* yang dibawakan oleh Sule dan Andre Taulany di atas. Meskipun itu adalah sebuah acara *Talk Show*, pada setiap penayangannya sarat akan humor-humor penuh tawa yang disajikan oleh para pengisi acara tersebut. Selain itu dalam dunia seni peran, Indonesia juga memiliki beberapa serial televisi yang bertemakan komedi seperti “Tetangga Masa Gitu”, “Dunia Terbalik”, “Tukang Ojek Pengkolan” dan beberapa serial komedi lainnya yang tidak hanya terkenal namun juga selalu menimbulkan tawa bagi para penonton yang menyaksikannya.

Serial Televisi Indonesia yang sangat terkenal di kalangan anak muda ataupun orang dewasa, salah satunya adalah Tetangga Masa Gitu yang ditayangkan di salah satu stasiun televisi Indonesia yaitu Net TV. Serial televisi Tetangga Masa Gitu menceritakan kehidupan dua pasangan yang sudah menikah yaitu keluarga Bastian dan Bintang dengan keluarga mas Adhi dan mbak Angel. Dalam setiap episodenya, serial televisi ini sarat akan unsur komedi yang dikemas dengan baik dalam kehidupan berumah tangga serta dibalut dengan unsur percintaan. Oleh karena itu, serial televisi ini sangat digemari oleh khalayak umum mulai dari usia remaja sampai dewasa. Hal ini dibuktikan dari hasil rating program televisi yang dilakukan oleh KPI pada tahun 2015 saat serial ini

berlangsung. Dalam program komedi, serial televisi *Tetangga Masa Gitu* mendapatkan *rating* kedua setelah program *Stand Up Comedy Indonesia*.

Tidak hanya di Indonesia, Prancis juga memiliki beberapa program televisi bertemakan komedi yang cukup sukses di Negara ber-ikon Menara Eiffel itu. Salah satu program televisi Prancis yang menarik perhatian banyak orang adalah sebuah serial televisi yang ditayangkan di Youtube. Serial televisi ini bertemakan komedi dan cukup terkenal di khalayak umum. Serial televisi tersebut berjudul *Extra* karya Whitney Barros. Serial televisi *Extra* ini memiliki kisah yang sangat menarik untuk ditonton, kisah drama komedi romantis begitu apik disajikan dalam serial televisi tersebut. Selain dari pada itu, serial televisi *Extra* pun banyak sekali ditonton oleh khalayak umum, terbukti dari jumlah *viewers* di *Youtube* yang bernilai ratusan ribu bahkan sampai jutaan penonton dalam setiap episodenya. Belum lagi dengan ribuan sampai belasan ribu *likes*, dan juga ratusan sampai ribuan komentar dari para penonton yang menyaksikan serial televisi tersebut. Sebagian besar komentar yang masuk pun termasuk ke dalam komentar yang positif seperti contoh, "*This is so good for practicing French*", "*This is the only French TV series that did make me laugh*", "*J'adore cette émission*", "*Awesome quality! Merci!*", dan beberapa komentar positif lainnya.

Serial televisi *Extra* adalah sebuah serial ber-*genre* komedi Prancis yang diproduksi pada tahun 2004-2006, disajikan dalam 4 bahasa yaitu Inggris, Prancis, Jerman dan Spanyol. Serial televisi tersebut memiliki 13 episode dengan masing-masing episode mempunyai alur tersendiri namun tetap berkesinambungan dari episode 1 sampai episode 13. Ke-13 episode tersebut meliputi: Episode 1 yang

berjudul “*L’arrivée de Sam*”, Episode 2 yang berjudul “*Sam fait du shopping*”, Episode 3 yang berjudul “*Sam a un rendez-vous*”, Episode 4 yang berjudul “*Sam trouve du travail*”, Episode 5 yang berjudul “*Une étoile est née*”, Episode 6 yang berjudul “*Le jour du loto*”, Episode 7 yang berjudul “*La jumelle*”, Episode 8 yang berjudul “*La Cousine de la Concierge*”, Episode 9 yang berjudul “*Du boulot pour Sam et Nico*”, Episode 10 yang berjudul “*Annie proteste*”, Episode 11 yang berjudul “*Les Vacances*”, Episode 12 yang berjudul “*Fou de Foot*”, dan Episode 13 yang berjudul “*Un mariage dans l’Air.*”

Serial televisi tersebut menceritakan tentang kehidupan empat orang sahabat di kota Paris dengan berbagai macam cerita lucu dan menggelikan berikut dengan kisah percintaan yang begitu menarik. Keempat tokoh tersebut adalah Sacha, Annie, Nico dan Sam. Dalam serial ini Sacha dan Annie tinggal bersama dalam satu apartemen atau biasa disebut dengan “*Colocation.*” Di sana, mereka diceritakan mempunyai tetangga bernama Nico yang sangat mencintai Sacha sehingga hampir setiap hari ia berkunjung ke apartemen kedua wanita itu. Pada suatu hari, tiba-tiba datanglah Sam dari Amerika Serikat yang sama sekali belum fasih menggunakan bahasa Prancis dan memilih tinggal bersama Sacha dan Annie di apartemen mereka. Sejak saat itulah kisah percintaan segi empat dimulai dengan penuh cerita humor yang membuat penontonnya terhibur.

Kelucuan atau kejenakaan dalam serial televisi Extra terlihat sejak awal sampai akhir cerita. Hal tersebut dapat berupa verbal maupun nonverbal (Lugton, 2002 : 110). Humor verbal adalah humor yang disampaikan dengan kata-kata, sedangkan humor nonverbal adalah humor yang disampaikan dengan gerakan

tubuh atau dalam bentuk gambar. Namun, humor yang akan dibahas melalui serial televisi tersebut yaitu humor verbal dilihat dari percakapan yang dilakukan oleh para tokoh. Berikut ini adalah contoh humor verbal berjenis Ironi dalam serial televisi Extra :

SAM: *Ah! Le chien est dans le four.*

SAM: Ah! Anjing itu ada di dalam oven.

ANNIE: *Le four?*

ANNIE : Oven ?

SAM: *Oui, Nico est un bon professeur!*

SAM: Ya, Nico adalah guru yang baik!

S/A Ah

S/A Ah

ANNIE: ***Oui, Nico est un très bon professeur!***

ANNIE : Ya, Nico adalah guru yang baik

Extra episode 1 : “*L’arrivée de Sam*”

Dialog di atas termasuk contoh jenis humor Ironi karena mengungkapkan sesuatu yang berbanding terbalik dengan kenyataan sebenarnya. Adegan di atas menunjukkan bahwa Sam mengatakan anjing Annie berada di dalam oven sedangkan yang ia tunjuk adalah sebuah keranjang. Annie kebingungan, kemudian Sam mengatakan bahwa Nico adalah guru yang baik. Saat itulah Annie dan Sacha mengerti kenapa Sam keliru dalam mengucapkan bahasa Prancis. Hal itu dikarenakan Nico yang dengan sengaja mengajarkan sesuatu hal yang salah terhadap Sam, sehingga Sam keliru dalam mengucapkan kalimat tersebut. Cetakane bercetak tebal di atas adalah salah satu kalimat Ironi. Kalimat yang diucapkan oleh Annie yaitu, « ***Oui, Nico est un très bon professeur!*** » atau “Nico adalah guru yang sangat baik.” Padahal pada kenyataannya, Nico adalah guru yang buruk karena telah mengajarkan sesuatu yang salah kepada Sam.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti memiliki alasan yang sangat kuat untuk meneliti humor melalui sebuah serial televisi Extra. Hal itu dikarenakan humor merupakan sebuah kajian yang sangat penting untuk dipelajari khususnya bagi mahasiswa pendidikan bahasa asing yang tidak hanya mempelajari bahasa itu tersendiri, melainkan juga mempelajari bagaimana karya sastra bahasa tersebut dipresentasikan di khalayak umum. Kemudian, humor juga mempunyai banyak manfaat yang begitu besar bagi diri penikmatnya seperti contoh sebagai sarana penghibur, pengubah suasana hati seseorang dan juga dapat mengurangi stres ataupun depresi. Selain itu, humor juga masih menjadi salah satu pokok bahasan yang diteliti oleh sebagian orang. Hal itu dibuktikan dari beberapa penelitian tentang humor yang terjadi baru-baru ini seperti contoh yang dilakukan oleh Susan Santika dari Universitas Indonesia pada tahun 2014 berjudul “Representasi Humor dalam Novel *Captain Underpants and The Attack of the Talking Toilets: A Verbal and Visual Analysis*.” Kemudian, ada pula penelitian yang dilakukan oleh Emy Rizka Fadilah dari Universitas Negeri Semarang pada tahun 2015 berjudul “Humor dalam Wacana *Stand-Up Comedy Indonesia Season 4* di Kompas TV.” Berdasarkan dua penelitian mengenai humor di atas, tentunya penulis yakin bahwa penelitian mengenai humor masih layak untuk dilakukan karena masih ada beberapa orang yang ingin membahasnya dalam waktu lima tahun belakangan ini.

Adapun alasan mengapa penulis memilih serial televisi Extra adalah karena serial tersebut merupakan serial yang cukup digemari oleh khalayak umum. Hal itu dibuktikan dari penilaian berupa komentar-komentar positif dari penonton pada setiap penayangannya. Maka dari itu, dengan meneliti unsur humor

dalam serial tersebut, pembaca akan mempunyai wawasan dan pemahaman mengenai serial televisi Prancis khususnya berjenis humor. Selain itu, pembaca juga bisa mencoba untuk menonton serial televisi tersebut agar mampu menambah kemampuan mendengarkan dan berbicara dalam bahasa Prancis dengan baik dan benar.

Penelitian mengenai humor dalam sebuah transkripsi dialog dalam sebuah serial televisi tentunya tidak akan lepas dari sebuah konsep mengenai analisis wacana. Maka dari itu, penting untuk mengetahui bagaimana analisis wacana sangat berpengaruh dalam tercapainya hasil dalam penelitian ini. Menurut Kridalaksana (2005: 259), wacana (*discourse*) adalah satuan bahasa terlengkap, dalam hierarki gramatikal merupakan satuan gramatikal tertinggi atau terbesar. Wacana ini direalisasikan dalam bentuk karangan yang utuh (novel, buku, seri ensiklopedia, dsb), paragraf, kalimat atau kata yang membawa amanat yang lengkap.

Teori di atas diperjelas oleh Sudaryat (2009: 112) dengan cara mengemukakan ciri-ciri wacana seperti yaitu, (1) satuan gramatikal, (2) satuan terbesar, tertinggi, atau terlengkap, (3) untaian kalimat-kalimat, (4) memiliki hubungan proposisi, (5) memiliki hubungan kontinuitas, berkesinambungan, (6) memiliki hubungan koherensi, (7) memiliki hubungan kohesi, (8) rekaman kebahasaan yang utuh dari peristiwa komunikasi, (9) bisa transaksional juga interaksional, (10) mediumnya bisa lisan maupun tulisan, dan (11) sesuai dengan konteks atau kontekstual.

Oleh karena itu Stubbs (dalam Arifin & Rani, 2000:8), menyatakan bahwa analisis wacana merupakan suatu kajian yang meneliti atau menganalisis bahasa yang digunakan secara alamiah, baik dalam bentuk tulis maupun lisan. Penggunaan bahasa secara alamiah tersebut berarti penggunaan bahasa seperti dalam komunikasi sehari-hari. Stubbs juga menambahkan bahwa analisis wacana menekankan kajian penggunaan bahasa dalam konteks sosial, khususnya dalam interaksi antar penutur.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1) Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh penulis, fokus penelitian ini adalah humor dalam serial televisi Extra.

2) Sub Fokus Penelitian

Sub fokus dalam penelitian ini adalah jenis-jenis humor yang digunakan oleh para tokoh dalam serial televisi Extra, meliputi Ironi, Parodi, *Burlesque*, Satiran dan Absurd

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta fokus dan subfokus penelitian, penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut: “Jenis humor apa sajakah yang ditemukan dalam Serial Televisi Extra?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi, menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana

terjadinya humor dalam percakapan sehari-hari pada serial televisi Extra, khususnya pada jenis-jenis humor seperti Ironi, Parodi, *Burlesque*, Satiran dan Absurd.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah teori – teori yang berhubungan dengan humor, fungsi humor dan jenis-jenis humor. Selain itu, penelitian ini dapat menambah ilmu tentang penelitian linguistik dengan objek penelitian yaitu analisis humor dalam sebuah serial televisi Prancis.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini akan bermanfaat khususnya bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi mahasiswa lain yang ingin meneliti penelitian yang relevan.

